BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah, termasuk beragam jenis buah jeruk yang memiliki cita rasa khas. Seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat melalui peningkatan konsumsi buah jeruk, permintaan terhadap buah jeruk pun meningkat. Tingkat konsumsi buah jeruk di Indonesia sesuai dengan data statistik konsumsi pangan Kementrian Pertanian (2022) menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi buah jeruk nasional per kapita per tahun cenderung meningkat yaitu sebesar 4,269 kg pada tahun 2021 menjadi 4,826 kg di tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 13,06%. Jeruk Medan merupakan salah satu jenis buah jeruk yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Jeruk Medan memiliki prospek cerah untuk dikembangkan karena memiliki tingkat permintaan yang tinggi (Safitri *et al*., 2023). Dengan itu, komoditas buah Jeruk Medan dapat menjadi peluang agribisnis yang menjanjikan bagi produsen atau pun pemasar Jeruk Medan di Indonesia.

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki peran strategis sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan distribusi berbagai komoditas, termasuk komoditas buah jeruk. Gaya hidup masyarakat Kota Semarang kini semakin modern seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini mendorong perubahan pola konsumsi yang lebih sehat melalui peningkatan konsumsi buah jeruk di Kota Semarang. Menurut Badan Pusat Statistik

(2025) rata-rata konsumsi buah jeruk perkapita seminggu di Kota Semarang pada tahun 2023 sebesar 0,063 dan mengalami peningkatan menjadi 0,077 pada tahun 2024, serta menduduki peringkat tertinggi dalam kota di wilayah Jawa Tengah. Tingginya konsumsi buah jeruk dapat disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penduduk setiap tahun yang mendorong adanya perubahan gaya hidup sehat pada masyarakat Kota Semarang. Jumlah penduduk Kota Semarang mengalami pertumbuhan yakni sekitar 0,83% dari tahun 2023 ke 2024 (BPS, 2025).

Perkembangan industri ritel modern di Kota Semarang telah meningkatkan penyediaan produk kebutuhan harian termasuk buah jeruk. Salah satu jenis buah jeruk yang cukup diminati konsumen di kota Semarang adalah Jeruk Medan. Buah Jeruk Medan dikenal dengan rasa manis segarnya, ukuran yang cukup besar, serta daya simpannya yang baik sehingga menjadi pilihan tersendiri di kalangan konsumen menengah ke atas. Jeruk Medan memiliki karakteristik khas yang ditandai dengan ukuran buah sedang, tangkai yang kokoh, bentuk cenderung pipih dan gepeng, kulitnya tebal, rasa manis, serta bulir yang lebih besar (Aisyah & Winardi, 2023). Selama ini konsumen masih menjadikan pasar tradisional sebagai pilihan utama untuk membeli produk buah jeruk, kini dengan adanya pasar modern yang juga menawarkan produk buah jeruk segar yang sama menyebabkan persaingan harga serta kualitas produk yang ditawarkan (Pudjiastuti *et al*., 2023). Pola hidup masyarakat Kota Semarang saat ini sudah mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pusat perbelanjaan modern atau supermarket yang ada di Kota

Semarang yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih menyukai berbelanja di pasar modern.

Persaingan pasar modern seperti di supermarket, Supermarket Gelael *Mall* Ciputra hadir sebagai pasar modern yang berada di Kota Semarang. Gelael Supermarket *Mall* Ciputra merupakan pasar ritel terbesar di Kota Semarang dan menjadi pasar modern pertama yang berdiri di Kota Semarang. Supermarket Gelael *Mall* Ciputra menjual barang-barang ritel tak terkecuali buah jeruk. Beragam ketersediaan jenis buah jeruk lokal dan impor yang ditawarkan Gelael Supermarket *Mall* Ciputra salah satunya yaitu Jeruk Medan. Berdasarkan data penjualan, volume penjualan Jeruk Medan yang diperoleh dari pemasok selalu lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah jeruk yang terjual, sehingga terdapat ketidakseimbangan antara pasokan dan penjualan, namun permintaan Jeruk Medan di Gelael Ciputra Semarang dikatakan besar apabila dibandingkan jeruk lokal lain yang terjual.

Permintaan oleh konsumen terhadap buah Jeruk Medan di Gelael *Mall* Ciputra dapat dikatakan tinggi sesuai dengan data penjualannya. Berdasarkan data *internal* penjualan Jeruk Medan di Supermarket Gelael *Mall* Ciputra Kota Semarang pada periode November 2024 – Maret 2025 secara berturut-turut sebesar 153 kg, 186 kg, 184 kg, 193 kg, 232 kg. Hal tersebut menunjukkan bahwa volume penjualan buah Jeruk Medan di Gelael Ciputra Semarang selama 5 bulan terakhir pada periode November 2024 hingga Maret 2025 diketahui terus meningkat. Hal ini menandakan bahwa permintaan terhadap buah Jeruk Medan dapat dikatakan tinggi, salah satunya karena mutu dan kualitas produk yang dijaga, baik dari segi

kesegaran, kebersihan, dan ukuran buah Jeruk Medan yang seragam. Upaya tersebut dilakukan untuk menarik minat konsumen yang berbelanja di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang. Semakin banyak konsumen yang memutuskan untuk membeli Jeruk Medan, maka semakin tinggi permintaan pasar terhadap Jeruk Medan. Seiring meningkatnya permintaan, maka penawaran produk juga bertambah yang mendorong semakin banyaknya produsen dan pemasar Jeruk Medan dipasar (Agustian *et al*., 2020).

Kondisi persaingan pasar supermarket dalam menjual Jeruk Medan tidak hanya dipengaruhi oleh pesaing lokal, tetapi juga oleh jeruk impor yang lebih ditemukan di ritel modern, memperkuat pentingnya atribut produk lokal dalam mencuri perhatian konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelian buah jeruk lokal dipengaruhi oleh harga dan pendapatan, sedangkan pada buah jeruk impor faktor utamanya adalah harga, yang menegaskan adanya persaingan antara produk lokal dan impor di Hypermart Malang Town Square (Pudjiastuti *et al*., 2023). Perusahaan, produsen, dan pemasar buah Jeruk Medan perlu memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Berdasarkan hal tersebut penting bagi produsen atau pemasar untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap buah Jeruk Medan untuk menjaga stabilitas permintaan serta dapat menentukan strategi penjualan yang tepat, sehingga nilai penjualan dan keuntungan Jeruk Medan dapat meningkat.

Keputusan pembelian adalah sebuah proses seseorang memilih dan membeli sebuah barang atau produk (Pangkey & Lintong, 2023). Keputusan konsumen

untuk membeli suatu produk akan diawali dengan beberapa langkah yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, kriteria evaluasi dan penentuan alternatif pilihan (Listyowati *et al*., 2020). Pengenalan kebutuhan muncul ketika konsumen merasakan adanya perbedaan antara kondisi yang diinginkan dan kondisi saat ini. Saat produk dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut, konsumen mulai mencari informasi, baik secara internal maupun eksternal. Informasi internal bersumber dari pengalaman pribadi konsumen, sementara informasi eksternal bersumber dari lingkungan dan sumber lain mencakup alternatif merek dan kriteria evaluasi (Jamil *et al*., 2024).

Umumnya tingkat permintaan konsumen terhadap buah Jeruk Medan yang berpengaruh dalam keputusan pembelian yakni faktor harga buah Jeruk Medan, harga buah sejenis, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, dan selera konsumen (Kundhani *et al*., 2024). Keputusan pembelian konsumen Jeruk Medan dipengaruhi oleh faktor pribadi konsumen seperti pendapatan, harga produk, dan harga produk sejenis. Apabila harga buah Jeruk Medan dianggap terjangkau dibandingkan buah sejenisnya, maka konsumen akan cenderung lebih memilih untuk membeli buah Jeruk Medan (Leksana *et al*., 2023). Daerah perkotaan memiliki penduduk dengan tingkat pendapatan dan pekerjaan yang beragam sehingga mempengaruhi konsumen dalam membeli buah Jeruk Medan. Pendapatan membawa pengaruh konsumen dalam memilih produk dan menentukan besarnya daya beli (Yusran *et al*., 2025). Keputusan pembelian Jeruk Medan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yaitu selera konsumen. Apabila rasa dan kualitas Jeruk Medan sesuai dengan selera konsumen, maka kecenderungan untuk memilih Jeruk

Medan dibandingkan jenis jeruk lainnya akan meningkat. Selera berkaitan dengan preferensi, persepsi rasa, estetika, dan kepuasan pribadi terhadap suatu produk (Tia *et al*., 2023). Keputusan pembelian buah Jeruk Medan juga dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu jumlah anggota keluarga. Semakin banyak anggota dalam suatu keluarga, maka semakin besar kebutuhan konsumsi terhadap buah-buahan, termasuk Jeruk Medan.

Beragam faktor tersebut yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian Jeruk Medan perlu diketahui oleh perusahaan Gelael, produsen, atau pemasar Jeruk Medan untuk menentukan strategi penjualan yang tepat dan bersaing di pasar, sehingga nilai penjualan dan keuntungan dapat meningkat. Berdasarkan referensi tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Buah Jeruk Medan di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik konsumen buah Jeruk Medan di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang.
2. Menganalisis proses pengambilan keputusan pembelian konsumen buah Jeruk Medan di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang.

3. Menganalisis pengaruh pendapatan konsumen, harga Jeruk Medan, harga Jeruk Siam, jumlah anggota keluarga, dan selera konsumen terhadap keputusan pembelian konsumen buah Jeruk Medan di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang membutuhkannya, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, Produsen, atau Pemasar, sebagai referensi data dan informasi tentang tingkat pengaruh pendapatan konsumen, harga Jeruk Medan, harga Jeruk Siam, jumlah anggota keluarga, dan selera konsumen terhadap keputusan pembelian konsumen buah Jeruk Medan di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang.
2. Bagi Konsumen dan Masyarakat, membantu dan memberikan informasi dalam mengambil keputusan pembelian buah Jeruk Medan di Gelael Supermarket *Mall* Ciputra Kota Semarang.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai karakteristik konsumen, proses pengambilan keputusan pembelian konsumen, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Bagi Peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan data untuk penelitian selanjutnya.